

BAB V

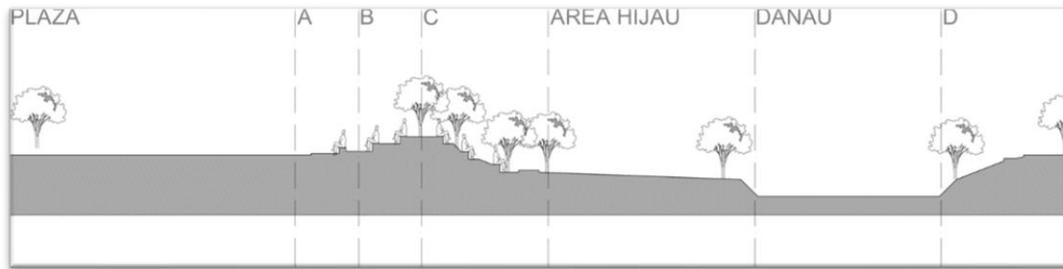
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Aktivitas	Elemen Fisik	Spesifikasi	Ruang	Pengguna	Kenyamanan	Relaksasi	Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif	Penemuan
Piknik	T. Duduk	Memanjang, Orientasi Danau, Naungan	Area C	SU	V		V		V
	Rerumpunan	Orientasi Danau, Naungan	Area Hijau	Anak-anak s/d Dewasa	V		V		V
Berjemur	T. Duduk	Akses Sinar Matahari	Area A, Area D	Lanjut Usia	V		V		
Berbincang	T. Duduk	Memanjang, Kapasitas 2-3p	Seluruh Area	SU	V			V	
Membaca Buku	T. Duduk	Memanjang, Naungan	Area C	Remaja s/d Dewasa	V		V		
Beristirahat	T. Duduk	Orientasi Danau	Area C & D	SU	V	V	V		V
Berolahraga	-	Akses Sinar Matahari & Naungan	Area C & D, Plaza, Jalur Pedestrian	Remaja s/d Dewasa	V			V	V
Bersantai	T. Duduk	Memanjang, Kapasitas 2-3p, Orientasi Danau, Naungan	Area C & D	Remaja s/d Lanjut Usia	V	V	V		
Memandangi Pemandangan	T. Duduk	Memanjang, Kapasitas 2-3p, Orientasi Danau, Naungan	Area C & D	Remaja s/d Lanjut Usia	V	V	V		V
Mendampingi Anak Bermain	T. Duduk	Memanjang, Orientasi Plaza, Naungan	Jalur Pedestrian, Area A & C	Anak-anak s/d Dewasa	V		V		
Memandangi Aktivitas Publik	T. Duduk	Memanjang, Kapasitas	Area A, B, C & D	Dewasa s/d Lanjut Usia	V	V	V		

		2-3p, Naungan						
Bermain	-	Perkerasan , Akses Matahari	Plaza, Jalur Pedestrian, Area C	Anak- anak	V		V	
Berjalan	-	Perkerasan , Naungan	Jalur Pedestrian	SU	V		V	V
Berfoto- foto	<i>Signage</i> , Tanaman Hias, Gardu Pandang, Jembatan Penyebrangan	Berada Sepanjang Jalur Pedestrian	Plaza, Area A, C & D	Remaja s/d Lanjut Usia	V		V	V

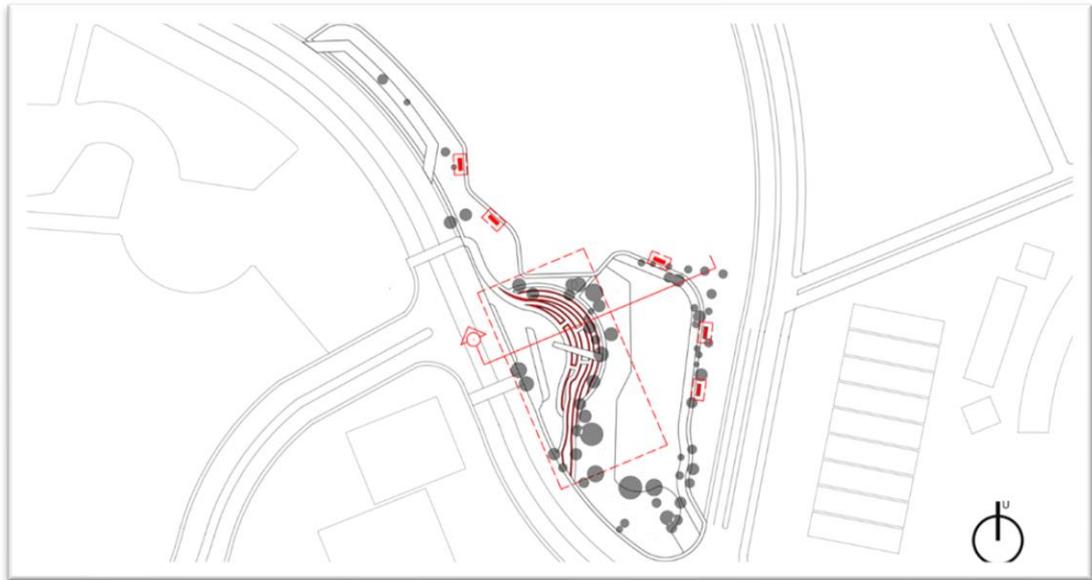
Table 2 Keterkaitan Aktivitas, Elemen Fisik, Ruang dan Kelompok Kebutuhan Pengguna



Gambar 5.1 Ruang yang Terbentuk pada Taman Sumringah



Gambar 5.2 Fitur Utama pada Taman Sumringah



Gambar 5.3 Fasilitas Utama pada Taman Sumringah

Dari hasil penjelasan dan analisis di bab sebelumnya, didapati bahwa Taman Sumringah merupakan ruang terbuka publik yang berbentuk taman kawasan, merupakan pengembangan manfaat ruang terbuka hijau menjadi ruang terbuka publik dan pengelolaan sempadan danau yang mengikat konteks tertentu terutama pemanfaatan elemen alam danau dan ruang terbuka hijau sebagai fitur utama dari taman tersebut.

Mempertimbangkan hal tersebut, Taman Sumringah cenderung mewadahi kebutuhan aktivitas pengguna ruang terbuka publik yang berbentuk keterlibatan pasif dan keterlibatan aktif, dengan adanya elemen fisik berupa tempat duduk, baris pepohonan, jalur pedestrian dan plaza serta fitur danau dan ruang terbuka hijau yang mengambil peran sangat besar dalam menunjang aktivitas pengguna Taman Sumringah. Keselarasan aktivitas, elemen fisik dan fitur membuat masyarakat memanfaatkan Taman Sumringah sebagai ruang rekreasi, dimulai dari relaksasi, bersantai hingga olahraga.

Taman Sumringah menjadi wadah baru yang mampu menarik masyarakat sekitar kecamatan Gedebage untuk dijadikan wadah rekreasi atau beristirahat setelah melakukan olahraga. Keunikan konteksnya yang berada pada sisi 2 (dua) jalur kendaraan dan keperluannya menyediakan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka biru (danau retensi kawasan) dimanfaatkan pihak pengelola untuk dijadikan fitur utama pada taman, sehingga elemen fisik yang didesain berorientasi pada keunikan konteks tersebut, seperti tempat duduk yang menghadap danau dan area hijau, jalur pedestrian yang mengelilingi danau

diiringi barisan pohon, narasi edukasi mengenai vegetasi dan keberagamannya, serta plaza yang dijadikan ruang transisi antara jalur kendaraan bermotor dengan ruang terbuka publik. Pendekatan desain tersebut tampaknya mampu mewadahi keberagaman aktivitas dan latar belakang pengguna dalam memanfaatkan Taman Sumringah sebagai ruang terbuka publik, terutama dalam mewadahi kebutuhan pengguna yang dominan membentuk keterlibatan pasif dan keterlibatan aktif pengguna dengan Taman Sumringah.

5.2. Saran

Karena keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan penulis, hasil dari skripsi ini tentunya belum sempurna, sehingga terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk kepentingan penelitian berikutnya, diantaranya perubahan yang akan terjadi dalam hal potensi pengguna dengan terbangunnya bangunan dengan fungsi baru di sekitarnya dan ruang publik yang nanti akan hadir pada sekitar Taman Sumringah serta efektifitas alat penelitian digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carmona, M., Tiesdell, S., Heath, T., & Oc, T. (2010). *Public Place Urban Space, The Dimension of Urban Design. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, pp. 1689–1699).
- Tiesdell, S., & Carmona, M. (2007). *Urban Design Reader. Urban Design Reader*. Routledge.
- Carmona, M. (2019). Principles for public space design, planning to do better. *Urban Design International*, 24(1), 47–59.

Jurnal

- Haryanti, D.T. (2008). Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik pada Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang. Eprints.undip.ac.id.
- Aprilia, D. (2017). Repository.unpas.ac.id
- Darmawan, S., Utami, T. B. (2018). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Pemukiman Kampung Kota.
- Dwiyanto, A. (2009). Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Permukiman Perkotaan.
- Santoso, B., Hidayah, R., Sumardjito. (2012). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Perkampungan Ngaglik Sleman.
- Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng. (2007). Peranan Ruang Pubik dalam Perancangan Kota.

Internet

- <https://bandungbergerak.id/article/detail/2487/mengundang-banjir-dari-menyusutnya-sawah-gedebage>
- https://issuu.com/marshanp/docs/ppt_terakhir_rencana. PL3219 Studio Perencanaan Kota - RDTR SWK Gedebage
- <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/271/1/administrasi-penduduk-kecamatan-gedebage-menurut-jenis-kelamin.html>

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carmona, M., Tiesdell, S., Heath, T., & Oc, T. (2010). *Public Place Urban Space, The Dimension of Urban Design. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, pp. 1689–1699).
- Tiesdell, S., & Carmona, M. (2007). *Urban Design Reader. Urban Design Reader*. Routledge.
- Carmona, M. (2019). Principles for public space design, planning to do better. *Urban Design International*, 24(1), 47–59.

Jurnal

- Haryanti, D.T. (2008). Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik pada Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang. Eprints.undip.ac.id.
- Aprilia, D. (2017). Repository.unpas.ac.id
- Darmawan, S., Utami, T. B. (2018). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Pemukiman Kampung Kota.
- Dwiyanto, A. (2009). Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Permukiman Perkotaan.
- Santoso, B., Hidayah, R., Sumardjito. (2012). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Perkampungan Ngaglik Sleman.
- Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng. (2007). Peranan Ruang Pubik dalam Perancangan Kota.

Internet

- <https://bandungbergerak.id/article/detail/2487/mengundang-banjir-dari-menyusutnya-sawah-gedebage>
- https://issuu.com/marshanp/docs/ppt_terakhir_rencana. PL3219 Studio Perencanaan Kota - RDTR SWK Gedebage
- <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/271/1/administrasi-penduduk-kecamatan-gedebage-menurut-jenis-kelamin.html>